

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran jasmani merupakan suatu pembelajaran di sekolah yang melibatkan siswa untuk aktif bergerak dan juga bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Menurut Mustafa dan Dwiyoogo (2020) menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat peserta didik bugar, dan dapat membantu peserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran penjas” (hlm,72).

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan. Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis. Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis. Futsal adalah miniatur dari sepakbola, sepakbola dimainkan oleh 11 orang dalam satu tim sedangkan futsal dimainkan oleh 5 orang dalam satu tim. Seiring dengan berkembangnya permainan futsal, sekarang ini banyak diadakan pertandingan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah, dimana kegiatan ini dilakukan oleh pihak sekolah, untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri peserta didiksiswinya, kegiatan ini dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, kegiatan ini bisa berupa kegiatan olah raga maupun kegiatan lainnya (Karno, 2016). Sedangkan menurut Noor (2012: 75) menjelaskan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Minat adalah apa yang disebutnya sebagai subject-related affect, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran”. “Minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasar kegiatankegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu daripada yang lainnya (Fauziah, dkk, 2017: 49). Minat tidak hanya didasarkan pada kegiatan kegiatan yang disukai dan dipilih sendiri oleh seseorang, melainkan minat juga didasarkan pada kesadaran seseorang terhadap suatu objek. Hal tersebut dijelaskan oleh Arikunto (2016: 143). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dirinya.

Berdasarkan informasi langsung yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti ke sekolah bahwa siswa SMA Negeri 5 Kupang merupakan sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Olahraga futsal di SMA Negeri 5 Kupang cukup digemari oleh siswa, kurangnya respons dari pihak sekolah mengakibatkan kurangnya tingkat minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Kupang ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor intern (hobby/bakat, perhatian,

aktifitas, perasaan senang) dan faktor ekstern (peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga, lingkungan). Sehingga ini menimbulkan minat para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 5 Kupang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul merasa perlu dan sangat penting untuk meningkatkan kembali menjadi sebuah judul: “Minat Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 5 Kupang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu:

1. Tingkat partisipasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Kupang dari tahun ke tahun semakin bertambah.
2. Belum diketahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA NEGERI 5 KUPANG.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Kupang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Kupang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal Di SMA Negeri 5 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Memberikan informasi dan menggambarkan mengenai minat siswa putri SMA Negeri 5 Kupang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 5 Kupang

2. Secara praktis

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa dapat berprestasi. Bagi guru pembimbing ekstrakurikuler, penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas guru dalam mengajar ekstrakurikuler futsal dan meningkatkan minat siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.